



JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL (JMPIS)

E-ISSN : 2716-375X
P-ISSN : 2716-3768

<https://dinastirev.org/JMPIS>

dinasti.info@gmail.com

+62 811 7404 455

DOI: <https://doi.org/10.38035/jmpis.v5i3>

Received: 18 April 2024, Revised: 03 Mei 2024, Publish: 12 Mei 2024

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Penelitian Empiris Menyelidiki Dampak Dewan Perusahaan Terhadap Keputusan Leverage di Bank-Bank Indonesia

Marji Uliansyah^{1*}, Indra Maulana², Christy Yanwar Yosapat³, Henny Setyo Lestari⁴, Farah Margaretha⁵

^{1,2,3,4,5} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti, Indonesia, Indramaulss@gmail.com.

*Corresponding Author: Indramaulss@gmail.com¹

Abstract: *The purpose of this study is to analyze the effect of board female gender, board size, board meetings, profitability, board ownership, firm size, big4, and economic growth on bank leverage levels. The method used is the panel data regression method consisting of common effect (pooled least square), fixed effect and random effect. The results showed that Board Female Gender, Board Meetings, Board Ownership, Profitability, Big4, Inflation, affect Leverage. Board Size, Firm Size, Economic Growth have no effect on Leverage.*

Keyword: *Empirical Research, Corporate Board, Leverage Decision.*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh jenis kelamin dewan direksi, ukuran dewan direksi, rapat dewan direksi, profitabilitas, kepemilikan dewan direksi, ukuran perusahaan, big4, dan pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat leverage bank. Metode yang digunakan adalah metode regresi data panel yang terdiri dari common effect (pooled less square), fixed effect dan random effect. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Board Female Gender, Board Meeting, Board Ownership, Profitability, Big4, Inflation berpengaruh terhadap Leverage. Board Size, Firm Size, Economic Growth tidak berpengaruh terhadap Leverage.

Kata Kunci: Penelitian Empiris, Dewan Perusahaan, Keputusan Leverage.

PENDAHULUAN

Manajemen perusahaan yang baik tidak terlepas dari peran manajemen puncak, yaitu dewan direksi dan dewan komisaris yang memiliki tanggung jawab dalam pengambilan keputusan dan pengawasan dalam suatu perusahaan. Beberapa studi empiris di seluruh dunia menunjukkan hasil yang bervariasi mengenai peran dewan pada *keputusan leverage* perusahaan. Namun demikian, tidak ada keraguan bahwa dewan perusahaan memiliki pengaruh penting dalam pengelolaan *leverage perusahaan*. Di satu sisi, dewan perusahaan dapat membawa perubahan positif untuk mengurangi leverage perusahaan. Di sisi lain, dewan perusahaan juga dapat memperburuk leverage perusahaan karena konflik kepentingan pribadi (Samaila et al., 2023).

Dewan perusahaan dapat bertindak sebagai agen tata kelola perusahaan yang mengawasi dan mendisiplinkan manajer untuk mendapatkan keunggulan kompetitif guna memaksimalkan nilai pemegang saham (Alabdullah et al., 2021; Samaila et al., 2023). Dalam beberapa tahun terakhir, telah terjadi peningkatan minat dalam mengeksplorasi hubungan antara karakteristik dewan dan *leverage keuangan* dan peneliti telah menggunakan berbagai kerangka kerja untuk menjelaskan hubungan ini (Tahir et al., 2023).

Beberapa hasil penelitian mengungkapkan karakteristik dewan memiliki pengaruh terhadap leverage perusahaan. *Gender perempuan dewan* dalam komposisi dewan telah diakui sebagai elemen penting dalam tata kelola perusahaan (Yakubu & Oumarou, 2023). Ada pendapat bahwa *ukuran papan* memiliki pengaruh pada dewan karena banyak yang dibutuhkan untuk mitigasi konflik, pemantauan yang lebih efektif dan dapat menghasilkan pertimbangan kualitas yang lebih tinggi (Ezeani et al., 2023; Tahir et al., 2023). Frekuensi *rapat dewan* menghasilkan komunikasi yang lebih baik antara dewan perusahaan dan manajer (Wided & Yosr, 2022). Beberapa *struktur kepemilikan dewan* seperti kepemilikan asing, kepemilikan keluarga, kepemilikan konsentrasi, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, juga dikenal sebagai kepemilikan dewan, dan kepemilikan CEO, dapat memiliki pengaruh faktor penentu utama pada *leverage* (Ibrahim et al., 2023). *Profitabilitas masa lalu perusahaan*, dan jumlah laba yang tersedia untuk dipegang, harus menjadi penentu penting dari struktur modalnya saat ini dan perusahaan nirlaba akan cenderung memilih sumber pendanaan termurah-utang daripada ekuitas, tetapi kemungkinan *profitabilitas* dapat mempengaruhi leverage Perusahaan (Assfaw, 2020). Kecenderungan perusahaan besar untuk mengambil utang dalam jumlah besar untuk mendanai operasi mereka dan melakukan investasi karena perusahaan besar memiliki akses ke lebih banyak sumber daya keuangan, ini dapat menunjukkan bahwa *ukuran perusahaan* mempengaruhi keputusan struktur modal (Tawfeeq Yousif Alabdullah & Khaled Mohamed, 2023). Peran *Big4* dalam hal audit keuangan perusahaan juga merupakan faktor kunci yang mendorong kualitas audit perusahaan (Samaila et al., 2023). Faktor makroekonomi, *pertumbuhan ekonomi*, dan *inflasi* membentuk *keputusan leverage* Perusahaan (Hordofa, 2023).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, terungkap bahwa *board female gender, board size, board meeting, board ownership, profitability, firm size, big4, economic growth* dan *inflation* affect *leverage* (Harasheh & De Vincenzo, 2023; Hordofa, 2023; Samaila et al., 2023; Tahir et al., 2023).

Diskusi di atas menunjukkan bahwa dalam perusahaan yang sehat, peran dan tanggung jawab dewan sangat penting untuk pengambilan keputusan yang efektif dan efisien mengenai kebijakan leverage perusahaan. Oleh karena itu, mempelajari karakteristik dewan perusahaan dan dampaknya terhadap kinerja perusahaan sangat penting dalam pengendalian tata kelola perusahaan yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh karakteristik dewan terhadap tingkat *leverage* pada perusahaan perbankan di Indonesia. Pada akhirnya, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan rekomendasi struktur direksi yang efektif untuk meningkatkan kinerja perusahaan perbankan di Indonesia.

METODE

Metode pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data sekunder, dimana data yang digunakan sudah tersedia dan diperoleh secara tidak langsung dari sumber data situs web Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id>), dan dari situs masing-masing perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini, yang terdiri dari data dari bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022.

Pemilihan metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Penentuan sampel dilakukan secara selektif, dimana unit sampel dipilih untuk dimasukkan

dalam sampel berdasarkan karakteristik spesifik yang relevan dengan tujuan penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang telah memenuhi kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti, terdiri dari 31 bank dari populasi 47 bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 51 tahun (2018-2022).

Metode uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode panel regresi data yang terdiri dari common effect (pooled least square), fixed effect dan random effect. Tujuan dari metode ini adalah untuk mengamati, menganalisis, dan menguji pengaruh gender perempuan direksi, ukuran dewan, rapat dewan, kepemilikan dewan, profitabilitas, ukuran perusahaan, big4, pertumbuhan ekonomi dan inflasi terhadap leverage pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2018-2022. Data sampel yang tersedia akan diproses dan diuji menggunakan perangkat lunak e-views 9.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Metode analisis data biasanya digunakan untuk meringkas, menggambarkan, dan menyajikan data dengan cara yang memfasilitasi pemahaman dan gambaran umum tentang karakteristik dasar kumpulan data. Beberapa teknik analisis statistik deskriptif yang umum digunakan melibatkan pengukuran sentralisasi data, penyebaran data, dan penyajian data. Dalam hal pengukuran, analisis ini menggunakan hasil perhitungan mean (rata-rata), median, dan standar deviasi pada variabel dependen, independen, dan kontrol dengan tujuan memberikan ringkasan dan gambaran informasi yang mudah dipahami.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	LEV	BFG	BS	BM	BO	PROF	FS	AQ	GDPG	INF
Mean	0.814879	0.215979	7.096774	37.25806	0.003917	0.008078	17.92470	0.477419	0.034260	0.029820
Median	0.842110	0.200000	6.000000	31.00000	0.000000	0.010000	18.24179	0.000000	0.050200	0.027200
Maximum	0.926230	0.750000	12.00000	282.0000	0.120000	0.085000	21.41268	1.000000	0.053100	0.055100
Minimum	0.321030	0.000000	3.000000	5.000000	0.000000	-0.158900	13.40705	0.000000	-0.020700	0.016800
Std. Dev.	0.090334	0.161980	2.834789	37.39676	0.021263	0.026037	1.805263	0.501109	0.028167	0.013765
Skewness	-2.799846	1.090220	0.407673	3.789636	5.294120	-3.412223	0.072996	0.090415	-1.355107	0.972392
Kurtosis	13.00209	4.968046	1.909723	20.83151	29.02970	21.43875	2.160604	1.008175	3.027963	2.553441
Jarque-Bera	848.6147	55.71942	11.97047	2424.511	5099.862	2496.537	4.688098	25.83376	47.44317	25.71449
Probability	0.000000	0.000000	0.002516	0.000000	0.000000	0.000000	0.095938	0.000002	0.000000	0.000003
Sum	126.3062	33.47680	1100.000	5775.000	0.607170	1.252100	2778.328	74.00000	5.310300	4.622100
Sum Sq. Dev.	1.256684	4.040583	1237.548	215371.7	0.069626	0.104399	501.8821	38.67097	0.122180	0.029181
Observations	155	155	155	155	155	155	155	155	155	155

Tabel di atas merupakan hasil uji analisis statistik deskriptif dengan jumlah sampel dalam penelitian (N) tahun 2018-2022 sebanyak 155 sampel, menggunakan delapan variabel dengan interpretasi sebagai berikut:

1. Variabel Board Ownership memiliki nilai minimum 0 dan nilai maksimum 0,12 dengan nilai rata-rata 0,003 dan standar deviasi 0,121. Nilai rata-rata kurang dari standar deviasi. Ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata tidak dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data.
2. Variabel *Female Gender Board* memiliki nilai minimal 0 dan nilai maksimal 0,75 dengan nilai rata-rata 0,215 dan standar deviasi 0,161. Nilai rata-rata lebih besar dari

standar deviasi. Ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data.

3. Variabel *Board Size* memiliki nilai minimal 3 dan nilai maksimal 12 dengan nilai rata-rata 7,96 dan standar deviasi 2,834. Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi. Ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data.
4. Variabel *Board Meetings* memiliki nilai minimal 5 dan nilai maksimal 282 dengan nilai rata-rata 37.258 dan standar deviasi 37.396. Nilai rata-rata kurang dari standar deviasi. Ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata tidak dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data.
5. Variabel *Profitabilitas* memiliki nilai minimum 0,158 dan nilai maksimum 0,85 dengan nilai rata-rata 0,008 dan standar deviasi 0,26. Nilai rata-rata kurang dari standar deviasi. Ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata tidak dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data.
6. Variabel *Firm Size* memiliki nilai minimum 13,407 dan nilai maksimum 18,241 dengan nilai rata-rata 17,924 dan standar deviasi 1,80. Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi. Ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data.
7. Variabel *Big4* memiliki nilai minimum 0 dan nilai maksimum 1 dengan nilai rata-rata 0,477 dan standar deviasi 0,501. Nilai rata-rata kurang dari standar deviasi. Ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata tidak dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data.
8. Variabel *Pertumbuhan Ekonomi* memiliki nilai minimum 0,02 dan nilai maksimum 282 dengan nilai rata-rata 0,034 dan standar deviasi 0,028. Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi. Ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data.

Variabel *Inflasi* memiliki nilai minimum 0,016 dan nilai maksimum 0,055 dengan nilai rata-rata 0,029 dan standar deviasi 0,013. Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi. Ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data.

Uji Hypoplant Model Regresi

Dalam menghitung *leverage* (LEV), model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$LEV_{it} = \beta_0 + \beta_1(BFG)_{i,t} + \beta_2(BS)_{i,t} + \beta_3(BM)_{i,t} + \beta_4(BO)_{i,t} + \beta_5(PROF)_{i,t} + \beta_6(FS)_{i,t} + \beta_7(AQ)_{i,t} + \beta_8(GDPg)_{i,t} + \beta_9(INF)_{i,t} + \mu_{i,t}$$

$$LEV_{it} = 0.659351 + 0.033321 (BFG)_{i,t} - 0.007062 (BS)_{i,t} - 0.000105 (BM)_{i,t} + 178.8772 (BO)_{i,t} + 0.224470 (PROF)_{i,t} - 0.027562 (FS)_{i,t} - 0.005267 (AQ)_{i,t} - 0.151182 (GDPg)_{i,t} + 0.052522 (INF)_{i,t} + \mu_{i,t}$$

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis

Variable	Coefficient
BFG	0.033321

BS	-0.007062
BM	-0.000105
BO	178.8772
ROA	0.224470
FS	-0.027562
AQ	-0.005267
GDPG	-0.151182
INF	0.052522
C	0.659351

Uji T

Uji T atau individual digunakan untuk menguji apakah rata-rata suatu variabel antara dua kelompok berbeda secara signifikan dengan tujuan untuk melihat apakah variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis pada T-Test adalah sebagai berikut::

H₀: Tidak ada perbedaan atau pengaruh yang signifikan dari variabel independen dan variabel kontrol terhadap variabel dependen.

H_a: Terdapat perbedaan atau pengaruh yang signifikan terhadap variabel independen dan variabel kontrol terhadap variabel dependen. Kemudian kriteria dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika hasilnya signifikansi $t < 0.05$, H₀ ditolak.
2. Jika hasilnya signifikansi $t > 0.05$, H₀ Diterima.

Tabel 3. T Hasil Tes

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
BFG	0.033321	0.017010	1.958967	0.0525
BS	-0.007062	0.001579	-4.471484	0.0000
BM	-0.000105	9.69E-05	-1.082322	0.2814
BO	178.8772	95.60547	1.870993	0.0639
PROF	0.224470	0.187789	1.195328	0.2344
FS	-0.027562	0.007775	-3.544916	0.0006
AQ	-0.005267	0.013998	-0.376256	0.7074
GDPG	-0.151182	0.052229	-2.894597	0.0045
INF	0.052522	0.111908	0.469329	0.6397
C	0.659351	0.389408	1.693214	0.0931

Berdasarkan tabel 10, disimpulkan bahwa model regresi pertama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *Board Female Gender* terhadap Tobins'Q berdasarkan hasil Test T, *variabel Board Female Gender* diukur dengan jumlah total anggota dewan perempuan dalam komposisi dewan diketahui bahwa nilai signifikansi adalah $0,052 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *struktur kepemilikan* mempengaruhi Tobins'Q.
2. Pengaruh *Board Size* terhadap Tobins'Q Berdasarkan hasil Uji T, *variabel Board Size* diukur dengan jumlah anggota direksi dalam struktur direksi, diketahui bahwa nilai

- signifikansi adalah $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *Board Size* tidak berpengaruh terhadap Tobins'Q.
3. Pengaruh *Board Meeting* terhadap Tobins'Q berdasarkan hasil Test T, *variabel Board Meeting* diukur dengan jumlah total rapat direksi yang diadakan oleh direksi dalam setahun, diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah $0,28 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *Board Meetings* mempengaruhi Tobins'Q.
 4. Pengaruh *Kepemilikan Dewan* terhadap Tobins'Q berdasarkan hasil Uji T, *variabel Kepemilikan Dewan* diukur dengan jumlah total saham yang dimiliki oleh direksi secara tidak langsung / jumlah total saham, diketahui bahwa nilai signifikansi adalah $0,06 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *Kepemilikan Dewan* mempengaruhi Tobins'Q.
 5. Berdasarkan hasil Uji T, *variabel Profitabilitas* diukur dengan jumlah total EBIT dibagi dengan Total Aset, diketahui bahwa nilai signifikansi adalah $0,23 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *Profitabilitas* mempengaruhi Tobins'Q.
 6. Pengaruh *Firm Size* terhadap Tobins'Q berdasarkan hasil Uji T, *variabel Profitabilitas* diukur dengan jumlah total Total Aset Logaritma Natural, diketahui bahwa nilai signifikansi adalah $0,00 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *Profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap Tobins'Q.
 7. Pengaruh *Big4* terhadap Tobins'Q berdasarkan hasil Test T, *variabel Big4 yang* diukur oleh Perusahaan yang mengaudit laporan keuangan terhadap KAP big 4 seperti PWC, EY, Deloitte dan KPMG, diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah $0,70 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *Big4* mempengaruhi Tobins'Q.
 8. Pengaruh *Pertumbuhan Ekonomi* terhadap Tobins'Q berdasarkan hasil Uji T, *variabel Pertumbuhan Ekonomi* diukur dengan pertumbuhan pendapatan domestik bruto tahunan, diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah $0,00 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *Pertumbuhan Ekonomi* tidak berpengaruh terhadap Tobins'Q.
 9. Pengaruh *Inflasi* terhadap Tobins'Q berdasarkan hasil Test T, *variabel Inflasi yang* diukur dengan inflasi tahunan diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah $0,63 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *Inflasi* mempengaruhi Tobins'Q.

Pengaruh Board Female Gender terhadap Leverage

Karakteristik Dewan Gender Perempuan meliputi: Jumlah anggota dewan perempuan dalam komposisi dewan memberikan identifikasi dan fokus variabel ini pada jumlah anggota dewan yang lebih signifikan terhadap pengambilan keputusan perusahaan. Melihat potensinya, Dewan Gender Perempuan memiliki kepentingan untuk mempengaruhi kinerja perusahaan, yang diproksi melalui Tobins'Q. Jumlah anggota dewan perempuan di dewan dapat memberi pemegang saham kontrol yang lebih besar atas pengambilan keputusan, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi strategi perusahaan dan penciptaan nilai. Kondisi di atas melucuti Dewan Gender Perempuan sebagai faktor kunci yang dapat membentuk dan menentukan pengambilan Keputusan Leverage. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Board Female Gender mempengaruhi leverage yang diproksikan oleh Tobins'Q. Hasil ini bertentangan dengan penelitian (Samaila et al., 2023). yang menunjukkan bahwa Board Female Gender tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan Leverage yang diproksikan oleh Tobin's Q.

Pengaruh Ukuran Board pada Leverage

Karakteristik Ukuran Dewan meliputi jumlah anggota dewan dalam struktur dewan, mengidentifikasi variabel ini dalam jumlah anggota dewan yang lebih signifikan terhadap pengambilan keputusan perusahaan. Melihat potensinya, Board Size memiliki kepentingan untuk mempengaruhi kinerja perusahaan, yang diproksi melalui Tobins'Q. Jumlah anggota dewan dalam komposisi dewan dapat membantu kinerja Perseroan dalam pengambilan

keputusan, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi strategi dan penciptaan nilai perusahaan. Kondisi di atas melucuti Ukuran Papan sebagai faktor kunci yang dapat membentuk dan menentukan pengambilan Keputusan Leverage. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Boar Size tidak berpengaruh pada leverage yang diprosikan oleh Tobins'Q. Hasil ini bertentangan dengan penelitian (Samaila et al., 2023). yang menunjukkan bahwa Ukuran Dewan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan Leverage yang diprosikan oleh Tobin's Q.

Pengaruh Rapat Dewan terhadap Leverage

Karakteristik Board Meetings, termasuk jumlah rapat dewan yang diadakan oleh direksi dalam setahun, mengidentifikasi variabel ini pada jumlah rapat dewan yang tidak berpengaruh pada pengambilan keputusan perusahaan. Melihat potensinya, Board Meeting tidak tertarik untuk mempengaruhi kinerja perusahaan, yang diprosi melalui Tobins'Q. Jumlah rapat direksi yang diselenggarakan oleh direksi dalam setahun belum tentu dapat membantu kinerja Perseroan dalam pengambilan keputusan, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi strategi dan penciptaan nilai perusahaan. Kondisi di atas melucuti Rapat Dewan sebagai faktor kunci yang dapat membentuk dan menentukan pengambilan Keputusan Leverage. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Boar Meetings berpengaruh pada leverage yang diprosikan oleh Tobins'Q. Hasil ini bertentangan dengan penelitian (Samaila et al., 2023). yang menunjukkan bahwa Rapat Dewan tidak berpengaruh pada pengambilan keputusan Leverage yang diprosikan oleh Tobin's Q.

Pengaruh Kepemilikan Dewan terhadap Leverage

Karakteristik Kepemilikan Direksi meliputi jumlah saham yang dimiliki direksi secara tidak langsung/jumlah total saham, dengan ketentuan identifikasi variabel ini terhadap jumlah saham yang dimiliki direksi secara tidak langsung tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan perusahaan. Melihat potensi tersebut, Board Ownership tidak berkepentingan untuk mempengaruhi kinerja Perseroan dalam pengambilan keputusan perusahaan, yang diprosikan melalui Tobins'Q. Jumlah saham yang dimiliki oleh direksi secara tidak langsung / jumlah total saham belum tentu dapat membantu kinerja Perseroan dalam pengambilan keputusan, Kondisi di atas melucuti Kepemilikan Direksi sebagai faktor kunci yang dapat membentuk dan menentukan pengambilan Keputusan Leverage. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepemilikan Dewan mempengaruhi leverage yang diprosikan oleh Tobins'Q. Hasil ini bertentangan dengan penelitian (Samaila et al., 2023). yang menunjukkan bahwa Rapat Dewan tidak berpengaruh pada pengambilan keputusan Leverage yang diprosikan oleh Tobin's Q.

Pengaruh Profitabilitas pada Leverage

Karakteristik profitabilitas meliputi jumlah EBIT dibagi dengan Total Aset, mengidentifikasi variabel ini pada jumlah EBIT dibagi dengan Total Aset mempengaruhi pengambilan keputusan perusahaan. Melihat potensi tersebut, Profitabilitas memiliki kepentingan dalam mempengaruhi kinerja Perseroan dalam mengambil keputusan Perseroan berupa keuntungan dari Perseroan, yang diprosikan melalui Tobins'Q. Besarnya EBIT dibagi dengan Total Aset belum tentu dapat membantu kinerja Perseroan dalam pengambilan keputusan, Kondisi di atas melucuti Profitabilitas sebagai faktor kunci yang dapat membentuk dan menentukan pengambilan Keputusan Leverage. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas mempengaruhi leverage yang diprosikan oleh Tobins'Q. Hasil ini bertentangan dengan penelitian (Samaila et al., 2023). yang menunjukkan bahwa Profitabilitas mempengaruhi pengambilan keputusan Leverage yang diprosikan oleh Tobin's Q.

Pengaruh Ukuran Perusahaan pada Leverage

Karakteristik Ukuran Perusahaan meliputi jumlah Logaritma Aset Total Alam yang memberikan identifikasi variabel ini dalam jumlah Logaritma Total Aset Alam yang mempengaruhi pengambilan keputusan perusahaan. Melihat potensi yang dimilikinya, Firm Size memiliki kepentingan untuk mempengaruhi kinerja Perusahaan dalam pengambilan keputusan Perusahaan, yang diproksi melalui Tobins'Q. Jumlah Total Aset Logaritma Alam belum tentu dapat membantu kinerja Perusahaan dalam pengambilan keputusan, kondisi di atas melucuti Firm Size sebagai faktor kunci yang dapat membentuk dan menentukan pengambilan Keputusan Leverage. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh pada leverage yang diproksikan oleh Tobins'Q. Hasil ini bertentangan dengan penelitian (Samaila et al., 2023). yang menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan mempengaruhi pengambilan keputusan Leverage yang diproksikan oleh Tobin's Q.

Bagaimana Big4 Mempengaruhi Leverage

Karakteristik Big4 meliputi Perusahaan yang mengaudit laporan keuangan di 4 besar KAP seperti PWC, EY, Deloitte dan KPMG memberikan identifikasi variabel ini di Perusahaan yang mengaudit laporan keuangan di 4 besar KAP seperti PWC, EY, Deloitte dan KPMG mempengaruhi pengambilan keputusan perusahaan. Melihat potensinya, Big4 memiliki kepentingan untuk mempengaruhi kinerja Perusahaan dalam pengambilan keputusan Perusahaan, yang diproksi melalui Tobins'Q. Perusahaan yang mengaudit laporan keuangan pada big 4 akuntan publik seperti PWC, EY, Deloitte dan KPMG tentunya dapat membantu kinerja Perseroan dalam pengambilan keputusan, Kondisi di atas melucuti Big4 sebagai faktor kunci yang dapat membentuk dan menentukan pengambilan keputusan Leverage. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Big4 berpengaruh pada leverage yang diproksikan oleh Tobins'Q. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Samaila et al., 2023). yang menunjukkan bahwa Big4 memiliki pengaruh pada pengambilan keputusan Leverage yang diproksikan oleh Tobin's Q.

Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Leverage

Karakteristik Pertumbuhan Ekonomi meliputi pertumbuhan pendapatan domestik bruto tahunan, memberikan identifikasi variabel ini pada perusahaan yang membuat pertumbuhan pendapatan domestik bruto tahunan tidak berpengaruh pada pengambilan keputusan perusahaan. Melihat potensi tersebut, Pertumbuhan Ekonomi tidak berkepentingan untuk mempengaruhi kinerja Perseroan dalam pengambilan keputusan Perseroan, yang diproksikan melalui Tobins'Q. Perusahaan yang melakukan pertumbuhan pendapatan domestik bruto tahunan belum tentu dapat membantu kinerja Perusahaan dalam pengambilan keputusan, kondisi di atas melucuti Pertumbuhan Ekonomi sebagai faktor kunci yang dapat membentuk dan menentukan pengambilan Keputusan Leverage. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pertumbuhan Ekonomi tidak berpengaruh pada leverage yang diproksikan oleh Tobins'Q. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Samaila et al., 2023). yang menunjukkan bahwa Pertumbuhan Ekonomi mempengaruhi pengambilan keputusan Leverage yang diproksikan oleh Tobin's Q.

Pengaruh Inflasi terhadap Leverage

Karakteristik inflasi meliputi pertumbuhan inflasi tahunan, memberikan identifikasi variabel ini pada perusahaan yang melakukan inflasi tahunan dapat mempengaruhi pengambilan keputusan perusahaan. Melihat potensi tersebut, Inflasi tidak berkepentingan untuk mempengaruhi kinerja Perseroan dalam pengambilan keputusan Perseroan, yang diproksikan melalui Tobins'Q. Inflasi tahunan tentunya dapat membantu kinerja Perseroan dalam pengambilan keputusan, Kondisi di atas melucuti Inflation sebagai faktor kunci yang

dapat membentuk dan menentukan pengambilan keputusan Leverage. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Inflasi mempengaruhi leverage yang diprosikan oleh Tobin's Q. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Samaila et al., 2023). yang menunjukkan bahwa Inflasi mempengaruhi pengambilan keputusan Leverage yang diprosikan oleh Tobin's Q.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh struktur kepemilikan, komposisi direksi dan keputusan pembiayaan terhadap kinerja perusahaan manufaktur di sektor consumer goods. Dapat disimpulkan bahwa, pertama, Dewan Gender Perempuan berpengaruh pada Leverage. Kedua, Ukuran Dewan tidak berpengaruh pada Leverage. Ketiga, Rapat Dewan mempengaruhi Leverage. Keempat, Board Ownership mempengaruhi Leverage. Kelima, Profitabilitas mempengaruhi Leverage. Keenam, Firm Size tidak berpengaruh pada Leverage. Tujuh, Big4 berpengaruh pada Leverage. Delapan, Pertumbuhan Ekonomi tidak berpengaruh pada Leverage. Sembilan, Inflasi mempengaruhi Leverage.

DAFTAR PUSTAKA

- Adabenege, O., Bsc, Y., Mba, M., Fipan, P., Fsim, F., Cna, M., Ibrahim, M., & Yahaya, O. A. (2023). Ownership Structure and Leverage Decisions. *Article in Australasian Accounting Business and Finance Journal*. <https://doi.org/10.14453/aabfj.v17i4.15>
- Alabdullah, T. T. Y., Al-Fakhri, I., Ries, E., & Abdulkarim, K.-J. (2021). Empirical Study Of The Influence Of Board Of Directors' Feature On Firm Performance. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 119(11), 137–146. <https://doi.org/10.18551/rjoas.2021-11.16>
- Assfaw, A. M. (2020). The Determinants of Capital structure in Ethiopian Private Commercial Banks: A Panel Data Approach. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 23(1). <https://doi.org/10.14414/jebav.v23i1.2223>
- Ezeani, E., Kwabi, F., Salem, R., Usman, M., Alqatamin, R. M. H., & Kostov, P. (2023). Corporate board and dynamics of capital structure: Evidence from UK, France and Germany. *International Journal of Finance and Economics*, 28(3), 3281–3298. <https://doi.org/10.1002/ijfe.2593>
- Harasheh, M., & De Vincenzo, F. (2023). Leverage-value nexus in Italian small-medium enterprises: further evidence using dose-response function. *EuroMed Journal of Business*, 18(2), 165–183. <https://doi.org/10.1108/EMJB-11-2021-0166>
- Hordofa, D. F. (2023). The impact of board gender diversity on capital structure: Evidence from the Ethiopian banking sector. *Cogent Business and Management*, 10(3). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2253995>
- Samaila, N., Suleiman, R., & Yahaya, O. A. (2023). Corporate boards and leverage decisions. *Accounting Forum*, 47(2), 307–326. <https://doi.org/10.1080/01559982.2022.215877x>
- Tahir, H., Rahman, M., Masud, M. A. K., & Rahman, M. M. (2023). Unveiling the Link between Corporate Board Attributes, Board Behavior, and Financial Leverage: Insights from Malaysia. *Journal of Risk and Financial Management*, 16(4). <https://doi.org/10.3390/jrfm16040237>
- Tawfeeq Yousif Alabdullah, T., & Khaled Mohamed, Z. (2023). Exploring The Impact Ceo Duality, Firm Size, And Board Size On Capital Structure Based On The Knowledge Management During The Covid-19 Pandemic. In *Management, Economics and Social Sciences. IJAMESC, PT. ZillZell Media Prima, 2023. IJAMESC* (Vol. 1, Issue 4).
- Wided, B., & Yosr, H. (2022). The composition of board of directors and performance: Impact of the political experience after the Tunisian revolution. *Journal of Accounting and Taxation*, 14(1), 37–51. <https://doi.org/10.5897/jat2020.0432>

Yakubu, I. N., & Oumarou, S. (2023). Boardroom dynamics: The power of board composition and gender diversity in shaping capital structure. *Cogent Business and Management*, 10(2). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2236836>